

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Transportasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai pergerakan barang atau orang dengan menggunakan fasilitas. Untuk tujuan pergerakan masalah transportasi sendiri tidaklah sederhana karena dalam sistem transportasi melibatkan tiga unsur utama yaitu dalam sistem kegiatan, sistem jaringan dan sistem pergerakan.

Pada daerah perkotaan, masalah transportasi merupakan masalah utama yang sulit dipecahkan apalagi masalah kemacetan lalu lintas. Dengan bertambahnya kepemilikan kendaraan dan cara pengoperasian fasilitas yang belum optimal maka akan mengakibatkan peningkatan kemacetan lalu lintas yang semakin tinggi. Oleh karena itu perencanaan jalan raya dengan segala fasilitasnya harus direncanakan dengan baik sehingga kelancaran, keamanan dan kenyamanan pengguna jalan akan terpenuhi. Dalam hal ini tingkat pelayanan suatu ruas jalan perlu dijaga dan dipelihara agar benar-benar memberikan pelayanan yang maksimal.

Pada umumnya jalan perkotaan, khususnya jalan Prof. Dr. Herman Yohanes (Sagan) harus melayani arus lalu lintas yang cukup besar, dimana ruas jalan Prof. Dr. Herman Yohanes merupakan salah satu jalur utama menuju kampus UGM, kampus UNY, Galeria Mall, RS Bethesda, dan RS Panti Rapih. Disamping itu jalan Prof. Dr. Herman Yohanes merupakan kawasan perdagangan dan perniagaan, dimana kegiatan bisnis dapat terlihat di sepanjang jalan ini.

Adapun permasalahan yang terjadi pada ruas jalan Prof. Dr. Herman Yohanes adalah banyaknya aktivitas samping jalan yang sering menimbulkan masalah yang kadang-kadang besar pengaruhnya terhadap lalu lintas. Masalah-masalah tersebut antara lain banyaknya kendaraan yang parkir dan berhenti sesaat di badan jalan. Masalah lain adalah para pejalan kaki yang

tidak menyeberang pada tempatnya, kendaraan yang masuk dan keluar badan jalan serta kendaraan tidak bermotor. Hal tersebut di atas akan mengakibatkan terhambatnya arus lalu lintas jalan, sehingga akan mengurangi kelancaran lalu lintas serta berkurangnya rasa keamanan dan kenyamanan bagi para pengemudi kendaraan.

Oleh karena itu perlu dicari penyelesaian masalah untuk mengurangi kemacetan terutama pada sistem manajemen lalu lintas, sehingga pada ruas jalan Prof. Dr. Herman Yohanes (Sagan) akan menjadi ruas jalan yang aman, nyaman dan lancar dengan tingkat kapasitas dan pelayanan jalan yang memadai.

### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian mengenai pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas dan tingkat pelayanan jalan di ruas Jalan Prof. Dr. Herman Yohanes (Sagan) ini adalah :

- a. Menentukan arus lalu lintas ( $Q$ ) dan kapasitas sesungguhnya ( $C$ ).
- b. Membandingkan seberapa besar pengaruh hambatan samping terhadap tingkat pelayanan di ruas jalan Prof. Dr. Herman Yohanes.

### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian pada ruas jalan Prof. Dr. Herman Yohanes (Sagan), Yogyakarta ini adalah :

1. Manfaat bagi peneliti :
  - a. Dapat mengetahui seberapa besar pengaruh hambatan samping pada ruas jalan Prof. Dr. Herman Yohanes sebagai akibat dari aktivitas samping jalan.
  - b. Dapat mengetahui kapasitas dan tingkat pelayanan jalan Prof. Dr. Herman Yohanes.

c. Dapat menambah pengetahuan tentang perencanaan lalu lintas

## 2. Manfaat bagi instansi terkait :

Setelah dilakukan survei di lapangan mengenai hambatan samping maka dapat dicari alternatif pemecahan yang hasilnya dapat dipakai sebagai acuan bagi pemerintah daerah, dalam hal ini Dinas Perhubungan Yogyakarta jika akan melakukan perencanaan dan pengembangan lalu lintas di kota Yogyakarta.

### **D. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah dalam menganalisis permasalahan dan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan sesuai dengan judul penelitian, maka diberikan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan sepanjang 200 meter pada ruas Jalan Prof. Dr. Herman Yohanes (Sagan) selama dua hari (Senin dan Selasa) pada jam 07.30-09.30 WIB, 11.30-13.30 WIB, 16.00-18.00 WIB, sedangkan pada malam hari tidak dilakukan penelitian.
- b. Penelitian dilakukan hanya pada volume kendaraan, kecepatan sesaat, derajat kejenuhan dan hambatan samping, penelitian ini tidak membahas masalah antrian perjalanan.
- c. Penelitian ini tidak membahas sikap dan perilaku pengemudi kendaraan.

### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh hambatan samping telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Arifana (2006) dengan judul Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas dan Tingkat Pelayanan Jalan KH. Ahmad Dahlan Yogyakarta. Tugas Akhir berjudul Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Dan Tingkat Pelayanan Jalan Prof. Dr. Herman Yohanes (Sagan) Yogyakarta pada waktu dan tempat yang sama, sepanjang pengetahuan penulis belum pernah